PENGARUH PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU IPUH KABUPATEN MUKOMUKO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
PEBRIZKY BAYU SUGARA
NIM. 1416142362

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh Pebrizki Bayu Sugara, NIM : 1416142362 dengan judul "Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2019 M
Jumadil Awal 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Sunarto, Ph.D	**Yosy Arisandy, MM**
NIP. 197611242006041002	**NIP. 198508012014032001**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Komplek IAIN Bengkulu Telp. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko", oleh Pebrizki Bayu Sugara NIM: 1416142362, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Agustus 2019 M/27 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 30 Agustus 2019 M
28 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Andang Sunarto, Ph.D	Yosi Arisandy, M.M
NIP.197611242006041002	NIP.198508012014032001
Penguji I	**Penguji II**
Dra. Fatimah Yunus, M.A	Desi Isnaini, M.A
NIP. 196303192000032003	NIP. 197412022006042001

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP.197312041998032003

Motto

Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tetapi cobalah untuk menjadi orang yang bernilai.
(Pebrizky Bayu Sugara)

Bermimpilah setinggi mungkin, namun bangunlah jika ingin mimpi itu jadi kenyataan.
(Pebrizky Bayu Sugara)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. Al-Insyirah:5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. *Kedua orang tuaku ayahanda Dedi Suprapto dan Ibunda Susilawati,yang saya sayangi dan cintai yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semangat dan do'a yang tiada hentinya mereka curahkan untukku, keberhasilanku adalah kesuksesan kalian membimbingku selama ini.*
2. *Untuk adikku Revi Vitara Dewi yang selalu menjadi penyemangatku agar menjadi orang sukses.*
3. *Untuk keluargaku, Pakde, Bibik, Paman, yang selalu mendorong untuk menjadi orang yang sukses.*
4. *Untuk sahabat-sahabatku (Nurmah Intan Hidayati, Mia Miranti, Mia Riyantika, Medo Arisona, Jovi Ananda Pratama, Andi Irawan Saputra, M. Sarbini, M. Rizki Gusti Mandala), yang selalu memberi masukan, semangat dan canda tawa dalam mengerjakan skripsi ini.*
5. *Kepada keluarga besar BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.*
6. *Almamater yang telah menempahku.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko", adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanski lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Januari 2019 M
24 Jumadil Awal 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
27E60AFF869172903
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Pebrizky Bayu Sugara
NIM 1416142362

ABSTRAK

Pengaruh Pendapatan Usaha Kcil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko

Oleh Pebrizki Bayu Sugara NIM 1416142362

Tujuan penelitian ini adala untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, untuk mengetahui besar pengaruh pendapatan dalam bagi hasil terhadap pendapatan nasabah. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendapatan UKM berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh.pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.)0,000<(α)0,05. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomukopada alpha5%.Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.) 0,003 <(α)0,05. Pendapatan UKM dan bagi hasil secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabungkarena nilai F sig 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh pendapatan dan bagi hasil terhadap minat usaha kecil menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^{Square}=0,925. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu pendapatan nasabah dan bagi hasil, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 92,5% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat usaha kecil menengah (UKM) untuk menabung. Digunakan *Adjusted* R^{Square} karena sampel yang digunakan adalah random sampling.

Kata Kunci: *Pendapatan UKM, Bagi Hasil, Minat Menabung*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko". Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Andang Sunarto, Ph.D, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan rahan kepada penulis.
5. Yosy Arisandy, MM, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orangtuaku Dedi Suprapto dan Susilawati yang selalu mendoakan, memotivasi, menyemangati untuk kelancaran dan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agma islam negeri (IAIN) bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 30 Januari 2019 M
24 Jumadil awal 1440 H

Pebrizky Bayu Sugara
NIM. 1416142362

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kegunaan Penelitian 11
E. Penelitian Terdahulu 12

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori 16
1. Minat 16
a. Pengertian Minat 16
b. Indikator Minat 22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat 22
2. Pendapatan UKM 25
a. Pengertian Pendapatan UKM 25
b. Indikator Pendapatan UKM 27
c. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM 27
3. Sistem Bagi Hasil 28
a. Pengertian Sistem Bagi Hasil 28
b. Indikator Sistem Bagi Hasil 29
B. Kerangka Berfikir 29
C. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 34
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 35
E. Instrumen Penelitian 36
F. Teknik Analisis Data 37

1. Pengujian Kualitas Data 37
   a. Uji Validitas 37
   b. Uji Realibilitas 37
2. Uji Asumsi Dasar 38
   a. Uji Normalitas 38
   b. Uji Homogenitas 39
3. Uji Asumsi Klasik 39
4. Uji Hipotesis 40
   a. Metode Regresi Linier Berganda 40
   b. Uji F 40
   c. Uji t 40
   d. Koefisien Determinasi 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian 42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 49
C. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X_1 50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X_2 50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y 50
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabelitas Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y (Kinerja Karyawan)..... 50
Tabel 4.5 Uji Normalitas..... 52
Tabel 4.6 Uji Homogenitas 52
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas 53
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda 54
Tabel 4.9 Uji F 56
Tabel 4.10 Uji t 57
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (*Adjusted* R Square)..... 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Judul
Lampiran 2 Bukti Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 3 Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 4 Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
Lampiran 5 Surat Penunjuk SK Pembimbing
Lampiran 6 Halaman Pengesahan Izin Penelitian
Lampiran 7 Permohonan Izin Penelitian KESBANGPOL
Lampiran 8 Surat Rekomendasi KESBANGPOL
Lampiran 9 Kuisioner
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian
Lampiran 11 Catatan Perbaikan Pembimbing
Lampiran 12 Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata, baik secara materil maupun spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.Untuk mewujudkan pembangunan tersebut, perlu adanya peningkatan di bidang kekuatan ekonomi dengan menggunakan segala potensi dan kreasi dari masyarakat yang sesuai dengan perekonomian Negara kita.

Sebagaimana kita ketahui bersama, perkembangan dari perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses percepatan pembangunan nasional. Peranan yang sangat penting tersebut disebabkan oleh fungsi bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien serta tepat sasaran dengan segala bentuk program-programnya.

Tujuan setiap bank dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah dengan cara memperoleh laba. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, hal tersebut sangatlah bergantung pada bagaimana bank dalam memberikan pelayanan yang unggul, cepat dan tepat pada nasabah.Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bank menciptakan produk-produk yang baru guna untuk mencari nasabah di masyarakat.Dalam hal ini bank menciptakan produk (tabungan) yang memberikam kemudahan dan yang menguntungkan nasabah, serta minimal menguntungkan bank tersebut sendiri.

Dan sesuai dengan pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup orang banyak.[1]

Sedangkan bank umum pada pasal yang sama juga ditegaskan sebagai bank yang melaksanakan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dengan demikian, maka bank umum secara garis besar dapat di kelompokan menjadi dua, yaitu: *Pertama* yang berdasarkan prinsip konvensional, dan yang *Kedua* yang berdasarkan prinsip syari'ah.[2]

Pesatnya perkembangan lembaga perbankan, perbankan Islam menjadi salah satu solusi untuk membantu tumbuh dan berkembangnya perekonomian masyarakat kecil.Ini karena bank Islam memiliki keistimewaan-keistimewaan salah satunya adalah pada konsep (*build in concept*) dengan orientasi kebersamaan. Orientasi kebersamaan inilah yang menjadikan bank Islam mampu tampil sebagai alternatif atau pengganti sistem bunga yang selama ini hukumnya halal atau haram yang masih diragukan hukumnya bagi orang Muslim. Namun demikian, sebagai lembaga perekonomian yang keberadaannya masih baru dari pada bank-bank konvensional, bank Islam

---

[1] Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*, Dilengkapi UU No. 07 Tahun 1992, (Jakarta : Rineke Cipta, 1999), h. 116.

[2]Indra Darmawan, *Pengantar Uang dan Perbankan*..., h. 117.

menghadapi permasalahan-permasalahan, baik yang melekat pada aktivitas maupun pelaksanaannya.[3]

Pada dasarnya, aktivitas bank Islam tidak jauh berbeda, perbedaannya selain terletak pada orientasi konsep juga terletak pada konsep dasar operasionalnya yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan dalam Islam.[4] Prinsip Syari'ah dalam UU No 10 Th 1998 dimaksudkan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan kegiatan syari'ah, antara lain: pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudhorobah*), Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarokah*) prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan, (*Murobahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijaroh*) ataupun dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijaroh wa Iqtina*).[5]

Setelah adanya rekomendasi dan lokakarya Ulama' tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990, kemudian diikuti dengan dengan UU No 7 Th. 1992 tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodasikan, maka Bank Muamalah Indonesia merupakan Bank Syari'ah yang beroperasi di Indonesia.[6]Pendirian Bank Muamalah ini diikuti oleh pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah.Selain

---

[3] Sumitro Warkun, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait* (BMUI & Tafakul) di Indonesia, (Jakarta : PT. Grafindo Persada 1992), h. 19.

[4]Muhammad, *Managemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : UPP 2002), h. 1.

[5]Muhammad, *Managemen Bank Syari'ah*..., h. 7.

[6] Zainul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah*, (Jakarta : Avebet, 2000), h. 26.

itu, hasil dari lokakarya telah menghasilkan dua pandangan umum yang berbeda terhadap bunga bank.Pandangan yang pertama bahwa bunga bank itu riba oleh karenanya hukumnya adalah haram.Dan pandangan yang kedua berpendapat bahwa bunga bank itu bukan riba dan oleh karena itu hukumnya halal meskipun di akui oleh lokakarya bahwa pandangan kedua tersebut adalah *"rukhshah"* (penyimpangan). Dari ketentuan yang baku dengan melihat ketentuan hidup yang ada dan untuk menghindari kesulitan (*Musyarokah*) karena sebagai umat Islam terutama dalam sistem bunga bank, maka hal itu dapat dimungkinkan ditempuh sepanjang dapat dipastikan adanya kebutuhan (*Qiyamuhajatin*) umum demi kelanjutan pembangunan Nasional dan secara khusus untuk mempertahankan kehidupan pribadi dalam tingkat kecukupan (*Kifayah*). Oleh karena itu, maka usaha pengembangan yang dalam sistem operasinya tidak mengenakan bunga (*Interst Free Banking System*) lebih ditujukan kepada kemantapan pengerahan dana pembangunan dari masyarakat yang menganggap bunga bank adalah riba atau meragukan.[7]

Keadaan ini menjadikan perekonomian syari'ah, terutama perbankan syari'ah sebagai lokomotifnya mulai mendapatkan perhatian yang lebih baik dari beberapa pijak, terutama dari pemerintah. Kondisi ini sudah tentu sangat menggembirakan, akan tetapi juga sangat mencemaskan. Perekonomian dengan pola syari'ah jika dapat dijalankan secara optimal dengan manajemen yang baik akan dapat menjadi pilar utama bagi penggerak perekonomian

[7] Arifin, *Memahami Bank Syari'ah,* (Jakarta : Avebet, 2000),h.32.

bangsa ini, namun begitu juga sebaliknya, akan dapat menjadi awal dari ketidakpercayaan para pelaku ekonomi.

Sampai saat ini, permasalahannya tersebut adalah belum diperoleh data yang memberikan gambaran seberapa besar produk perbankan Islam tersebut, yang memilih lembaga keuangan syari'ah menganggap bahwa riba bank itu riba, maka Bank Syari'ah akan menjadi prioritas pertama. Apabila yang terjadi adalah yang sebaliknya, maka prioritas pemilih bank tersebut berpindah kepada bank konvensional.Disamping itu, masih perlu dikaji faktor-faktor lain yang mengurangi daya tarik bank-bank syari'ah tersebut bagi masyarakat yang semula berminat menggunakan jasa bank syari'ah.Demikian pula kendala yang masih dihadapi lembaga-lembaga keuangan syariah itu dalam memanfaatkan peluang yang ada, yang dicarikan solusinya, sehingga bisa menghadapi segala tantangan yang menghadangnya.

Meskipun demikian, bank syari'ah itu dibangun atas konsep-konsep Islam tentang kebahagiaan manusia (*fallah*) dan kehidupan yang baik (*hayyatan toyyiban*) yang menekankan aspek persaudaraan, keadilan sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia.[8]Tetapi justru mengapa minat masyarakat belum maksimal terhadap perbankan syari'ah belum maksimal.Bukankah sebagian ulama menghimbau kepada seluruh umat Islam supaya beralih pada perbankan syari'ah.Dengan alasan, karena transaksi melalui konvensional dinilai bermasalah, tidak saja karena menjadikan uang sebagai komoditi.Tetapi juga karena ajaran agama Islam mengajarkan supaya

---

[8] M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Surabaya : Risalah Gusti, 1999), h. 8

tidak memilih riba.Di dalam Islam uang dipandang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi.

Lemahnya sosialisasi perbankan syari'ah juga mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank syari'ah. Lemahnya sosialisasi tersebut dapat kita lihat pada indikator bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham dengan prinsip manajemen, prinsip operasional, proses simpan-pinjam serta mekanisme perbankan syari'ah yang lainnya.Demi keberlangsungan serta demi mencapai tujuan laba, hal yang harus diperhatikan adalah pertumbuhan tingkat pendapatan didalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapat masyarakat, maka akan semakin tinggi pula minat untuk melakukan simpan pinjam ke lembaga keuangan, baik konvensional maupun syari'ah.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode.[9]

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.[10]

---

[9] Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 1990, h. 25.

[10]Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran*..., h. 27.

Dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa ada dua penggolongan mengenai pendapatan yaitu penggolongan secara luas dan secara sempit. Penggolongan secara luas menitikberatkan kepada keseluruhan kegiatan perusahaan yang menghasilkan kenaikan aktiva atau berkurangnya utang dan dapat merubah modal pemiliknya.Pendapatan disusun dengan urutan bahwa pendapatan operasional harus didahulukan dari pendapatan lain-lain, urutan pendapatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pendapatan penjualan, termasuk kedalam perkiraan ini adalah seluruh perolehan dari kegiatan sektor riil BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Pendapatan bagi hasil, termasuk dalam perkiraan ini adalah seluruh perolehan dari sektor keuangan BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
3. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan diluar kegiatan utama BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, seperti pendapatan bagi hasil dari bank, dan lain-lain.[11]

Jumlah rupiah perusahaan atau perorangan bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan, tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga, ataupun penjualan anak atau cabang perusahaan,hadiah, sumbangan atau penemuan, revaluasi aktiva tetap, dan penjualan produk

[11]Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan SyariahDeskripsi dan Ilustrasi* Yoyakarta, (cetakan ke-empat, Ekonosia 2007). Yoyakarta, h. 68.

perusahaan. Dari semua transaksi diatas, hanya transaksi atas penjualan produk saja yang dapat dianggap sebagai sumber utama pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.[12]

Nasabah penyimpan dana yang membuka rekening di bank konvensional umumnya tertarik dengan bunga yang ditawarkan oleh bank, selain dari kemudahan fasilitas-fasilitas lainnya. Bunga masih menjadi pertimbangan utama seorang nasabah membuka rekening disuatu bank. Pardede menjelaskan *"dengan melakukan penyimpanan dan masyarakat menguasakan hak milik atas dananya kepada bank"*. Anggota masyarakat yang menyerahkan dananya untuk disimpan di bank adalah dengan tujuan agar dana tersebut kelak dipinjamkan kepada anggota masyarakat lain (pengusaha), yang akan memberikan nilai tambah dan nilai lebih dalam jangka waktu tertentu.[13]

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa depan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.[14]

Bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil.Hemat berarti membeli untuk keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Adapun kikir dan bakhil adalah sikap yang terlalu menahan dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokokpun sedapat mungkin ia hindari, apalagi

---

[12] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan SyariahDeskripsi dan Ilustrasi*, h. 54.

[13] Sumitro Warkun, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait* (BMUI & Tafakul) di Indonesia, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1992)

[14]Muhammad, *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islam,* (Yogyakarta, Salemba Empat 2002), h. 26.

memberikan kepada orang lain. Ipuh merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Mukomuko dimana peneliti sempat berbicang dengan beberapa usaha kecil menengah (UKM) salah satunya dengan ibu Yani di Desa Tanjung Medan yang menekuni usaha manisannya, beliau berkata *" kurang tertarik menabung di bank syariah karena kesulitan dalam proses pembiayaannya dan tingkat keuntungannya kecil*" sedangkan pendapatan beliau per bulannya cukup besar. Selain itu peneliti juga sempat berbincang dengan ibu Sri wahyuni salah satu penekun usaha tempe, beliau berkata " *saya masih menabung di bank syari'ah meski dikit demi sedikit yang penting tidak mengandung riba*" ujar beliau. Peneliti melihat ada perbedaan antara pendapat UKM tersebut dan perbedaan pendapatan yang berbeda pula.

Atas latar balakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang sejauhmana pengaruh pendapatan usaha kecil menengah dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, dengan mengangkat judul "***Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Negara Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko."***

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, pada bagian ini dapatlah dinyatakan apa sebenarnya yang harus di gali dan di evaluasi sebagai bahan untuk peningkatan minat menabung masyarakat pada bank syari'ah, terutama pada BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dan agar penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabungdi BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko ?
2. Apakah terdapat pengaruh Bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko ?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko ?
4. seberapa besar pengaruh pendapatan dalam bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk mengetahui pengaruh Bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh pendapatan dalam bagi hasil terhadap pendapatan nasabah.

D. Kegunan Penelitian

Dari segi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan :

1. Dari pengembangan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menabung masyarakat di BNI Syari'ah, terkhusus diBNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Bagi pemimpinBNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat untuk lebih meningkatkan minat menabung masyarakat.
3. Kegunaan teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau dasar teoritis oleh peneliti berikutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang sejenis dan untuk memperkaya khasanah ilmiah.

4. Kegunaan Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi para pengelola dan karyawan BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko**.**

E. Penelitian Terdahulu

Mustafa dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Bagi Hasil *Mudharabah, Musyarakah*dan *Murabahah* terhadap Minat Menabung (Studi Pada Ksu Bmt Taman Surga Jakarta) (Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 1 April 2014.Pengaruh Pendapatan dan Bagi Hasil *Mudharabah, Musyarakah,* dan *Murabahah* Terhadap Minat menabung: Studi Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel yang mempengaruhi bagi hasil tersebut yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* dan juga pendapatan *marginmurabahah* benar mempengaruhi bagi hasil tabungan *mudharabah* yang dilakukan dengan studi kasus pada BMT Taman Surga Jakarta.Penelitian ini melakukan pengujian terhadap variabel-variabel tersebut, yaitu dengan metode uji regresi, dimana setiap variabel diuji baik secara bersamaan (simultan) maupun terpisah (parsial) agar terlihat pengaruh dari masing-masing setiap variabel.Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa setiap variabel yang ada yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah, musyarakah* dan juga *margin murabahah* secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan *mudharabah.*BMT diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi hasilnya untuk lebih menarik nasabah.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pendapatan dan bagi hasil terhadap minat nasabah.Tetapi pada penelitian terdahulu dibatasi pada bagi hasil *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak dibatasi pada bagi hasil.[15]

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Chamidun, Ali. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat UMKMmengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan Syari'ah (Studi Kasusdi BMT Barokah).STAIN Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktorpelayanan, reputasi dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukanpembiayaan pada lembaga keuangan syari'ah baik secara *parsial* maupun*simultan*, dan untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominanberpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembagakeuangan syari'ah. Responden dalam penelitian ini adalah UMKM yang bekerjasamadengan LKS di Magelang.Sampel yang digunakan dalam penelitian inisebanyak 100 responden.Jumlah sampel diambil berdasarkan batas minimalpengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakanteknik *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling*. Jenispenelitian ini adalah penelitian lapangan, sumber data yaitu data primer dandata sekunder.Teknik pengumpulan data menggunakan angket denganmembagikan pada UMKM yang menjadi nasabah lembaga keuangan

[15]Mustafa, *Pengaruh Pendapatan dan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Minat Menabung (Studi Pada Ksu Bmt Taman Surga Jakarta)*(Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 1 April 2014)http://www.neliti.com/id/publications/194815-mustafa.ps, pada hari Selasa, tanggal 23 April 2014, Pukul 13:33 WIB

syari'ahyaitu BMT Barokah Magelang, Metode analisis data menggunakan regresilinier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t dan uji F).Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa masing-masing variableindependen yaitu pelayanan, reputasi dan prosedur secara parsial berpengaruhpositif dan signifikan.Hasil penelitian uji F menunjukan bahwa terdapatpengaruh positif secara bersama-sama antara variabel pelayanan, reputasi,dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembagakeuangan syari'ah.Dari koefisien determinasi diketahui bahwa 95.4%terhadap minat nasabah UMKM mengajukan pembiayaan pada lembagakeuangan syari'ah dapat di jelaskan oleh faktor pelayanan, reputasi, danprosedur sedangkan sisanya sebesar 4.6% dipengaruhi oleh faktor lain yangdalam hal ini tidak menjadi bahan penelitian penulis. Dari model regresitersebut dapat diketahui bahwa prosedur merupakan faktor yang palingdominan yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan padalembaga keuangan syari'ah.

Adapun persamaan peneliti terdaapat pada variabel bagi hasil dan pendekatan kuantitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu dilakukan penelitian dengan banyak faktoryang mempengaruhi minat menabung, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya dibatasi pada variabel pendapatan usaha kecil menengah (UMKM) dan bagi hasil.[16]

Faisol(International Journal Economic) dengan judul *Islamic bankfinancing and it's impact on small mediumenterprise's performance*.

[16]Chamidun, Ali. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan Syari'ah (Studi Kasus di BMT Barokah)*Kalimantan Barat: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/573/ pada hari Kamis, tanggal 18 Desember 2015, Pukul 10:25 WIB

Tujuan makalah iniadalah untuk menguji pengaruh *financing* bank Islammenuju bisniskinerja. Selain itu, makalah ini akan menganalisissejauhmana pengaruh pembiayaan bank syari'ahmenuju kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM). Penelitian ini menggunakan analisis *partialleast square*.Populasi inipenelitian adalah semua usaha kecil menengah terutama petani dan industri di IndonesiaKabupaten Kediri yang mendapat pembiayaan bank syariah selama satu tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa bank syari'ahpembiayaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positifpada penampilan UKM. Ini artinya ituketika pembiayaan bank Islam membaik, akan meningkatkan kinerja UKM. Bank Islam lebih lanjut pembiayaan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif menuju kesejahteraan UKM.

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu terdapat pada batasan masalah yaitu UKM sedangkan hal yang membedakan penelitian ini membahas pembiayaan bank syariah menuju kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM) sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini membahas pengaruh pendapatan usaha kecil menengah (UKM) dan bagi hasil terhadap minat menabung di BNI Syari'ah KCP IpuhKabupaten Mukomuko.[17]

F. Sistematika Penulisan

BAB I. Berisi Pendahuluan, dalam hal ini yang dibahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

[17]Faisol(International Journal Economic) *Islamic bankfinancing and it's impact on small mediumenterprise's performance*, dikutip dari http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/article/4404-faisol.ps, Pada hari Senin, tanggal 12 Maret 2017, Pukul 14:22 WIB

Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Berisi Kajian Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis, Kajian teori mengurai kajian yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga informasi dan referensi.

BAB III. Berisi Metode Penelitian, dalam hal ini yang dibahas mengenai: jenis dan waktu penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel , intrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV. Berisi profil singkat BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, hasil penelitian dan pembahahasan.Dalam hal ini yang dibahas adalah Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. Berisi kesimpulan dan saran.Dimana kesimpulan dan saran merupakan penjelasan akhir dari hasil penelitian dan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Dalam suatu instansi pemerintah maupun swasta yang banyak menggunakan tenaga kerja dalam kegiatan atau operasionalnya tentu banyak berkaitan dengan perilaku manusia yang dipekerjakannya.Tiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang didorong oleh suatu kekuatan dari dalam dirinya.Kekuatan pendorong inilah yang di sebut dengan minat. Banyak para ahli dari berbagai disiplin ilmu mendefenisikan minat, walaupun definisi itu pada perinsipnya sama.

Robbins mengumumkan bahwa Minat adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.[18] Dan Notoatmodjo juga mengemukakan bahwa minat adalah suatu alasan *(reasoning)* seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya .[19]Winardi menjelaskan bahwa Minat kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh kekuatan luar

---

[18]Robbins, Stephen, 2006, "Perilaku Organisasi", Prentice Hall, edisi kesepuluh Sabardini, 2006, "Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional", Telaah Bisnis, Vol.7, No.1.

[19]Notoadmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia, (*Jakarta, Rineka Cipta, 2009), h. 45.

yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil/kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.[20]Minat adalah pemberian kegairahan bekerja kepada karyawan.[21]Dengan pemberian minat dimaksudkan pemberian daya perangsang kepada karyawan yang bersangkutan agar karyawan tersebut bekerja dengan segala daya dan upayanya.

Minat adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

1. Bahwa minat itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan minat akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia (walaupun minat itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Minat ditandai dengan munculnya rasa *(feeling)*, afeksi rasa.kasih saying, perasaan-perasaan dan emosi yang lunak seseorang. Dalam hal ini minat relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

---

[20]J. Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen,(*Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2001), h. 34.

[21]Manullang M, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT. Toko Gunung Agung, 2005), h. 67.

3. Minat akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi minat dalam hal ini sebenarnya merupakan respondari suatu aksi, yakni tujuan. minat memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.[22]

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa minat itu sebagai sesuatu yang kompleks. Minat akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan, kebutuhan atau keinginan.[23]

Jadi, minat adalah suatu alasan atau dorongan yang bisa berupa kata-kata, *motivation training*, keyakinan dari dalam diri sendiri, pengaturan*mindset*, dan atau keadaan yang mendesak untuk dapat melakukan atau menghasilkan sesuatu, dan untuk memperoleh semangat untuk tetap terus bekerja. Dalam mewujudkan alasan untuk beraksi (minat), maka diperlukan stimulus (pendorong). Stimulus (pendorong) itu sendiri ada dua macam, yaitu:[24]

1. *High Class* yang berupa tarikan *(pull).*
2. *Low Class* yang berupa dorongan (*push*).

---

[22]Hadari Nawawi. 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:UGM Press, 2014), h. 67.

[23]Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 54.

[24]Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2015), h. 12.

Jika kedua-duanya digabungkan, maka akan diperoleh suatu energi yang besar dan akan membangkitkan rasa semangat dalam diri seseorang. Sebagai contoh, sebuah mobil yang mogok, jika didorong saja hanya akan bergerak lambat. Lain halnya jika ditambah dengan tarikan. Mobil itu akan terasa lebih ringan dan bergeraknya akan lebih cepat. Begitu juga dengan diri manusia. Manusia akan memiliki semangat juang yang tinggi jika mendapat dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Tetapi semangat juang itu akan bertambah tinggi jika mendapat tarikan dari luar, seperti dorongan semangat dari keluarga, teman, atau yang lainnya.

Mangkunegara mengemukakan bahwa terdapat dua teknik minat kerja karyawan yaitu:[25]

1. Teknik pemenuhan kebutuhan karyawan, artinya pemenuhan kebutuhan karyawan merupakan fundamental yang mendasari perilaku kerja.
2. Teknik komunikasi persuasif, ialah salah satu teknik minat kerja karyawan yang dilakukan dengan cara mempengaruhi karyawan secara ekstra logis.

Minat ini penting karena dapat membuat seseorang mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang dicapai atau yang telah

[25]Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan, (*Bandung : PT. Rosdakarya, 2007), h 34.

direncanakan. Orang yang memiliki minat internal tercermin dalam hal berikut:[26]

1. Melakukan suatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
2. Melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai kesuksesan.
3. Menyelesaikan tugas-tugas dengan usaha dan keterampilanya.
4. Mengerjakan suatu pekerjaan yang sangat berarti.
5. Melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik dari orang lain.
6. Berkeinginan berprestasi didalam bekerja dan menguasai bidang tertentu.
7. Melakukan pekerjaan yang sulit dalam hasil yang memuaskan.

Selanjutnya, Gouzali sumber eksternal minat antara lain:[27]

1. Lingkungan kerja yang menyenangkan.
2. Tingkat kompensasi (gaji/upah).
3. Pengawasan (supervisi) yang baik.
4. Adanya penghargaan atas pelaksanaan tugas dengan baik.
5. Status dari pekerjaan dapat mempengaruhi minat kerja. Pekerjaan yang mendapatkan status sosial/posisi yang tinggi atau lebih baik.
6. Tanggung jawab kewajiban untuk merupakan tugas, serta mengunakan saran yang telah dipercaya kepada seseorang.

---

[26]Payaman J. Simanjuntak, *Manjemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2015), h.93.

[27]Gouzali Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro*, (Jakarta : Jambaran, 2005), h. 54.

Terdapat beberapa prinsip dalam meminat karyawan yaitu:[28]

1. Prinsip Partisipasi

   Dalam upaya meningkatkan kerja, karyawan perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh Pemimpin.

2. Prinsip Mengakui Andil Bawahan.

   Pemimpin mengakui bahwa bawahan (karyawan) mempunyai andil didalam usaha pencapaian tujuan.

3. Prinsip Komunikasi

   Pimpinan mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha mencapai tujuan, dengan informasi yang jelas karyawan akan lebih mudah diminat kerjanya.

4. Prinsip Pendelegasian Wewenang.

   Pemimpin yang memberi otoritas atau wewenang kepada karyawan bawahan untuk sewaktu-waktu dapat mengambil keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, akan membuat karyawan yang bersangkutan menjadi berminat untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pimpinan.

Berdasarkan teori minat, indikator minat kerja yaitu:[29]

1. Kebutuhan fisik dan biologis (*Physiological Needs*)
2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*Safety and security Needs*)

---

[28]Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 76.

[29]Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Puataka Setia, 2016), h. 23.

3. Kebutuhan sosial (*Filiation or Acceptance Need*)
4. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*)
5. Akualisasi diri (*Self Actualiz*)

b. Indikator Minat

Indikator minat kerja terdiri dari:[30]

Minat internal

1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
3. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
4. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.
5. Memiliki rasa senang dalam bekerja.
6. Selalu berusaha mengungguli orang lain.
7. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.

Minat eksternal

1. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
3. Bekerja dengan ingin memperoleh insentif.
4. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Terdapat perangkat 3 variable yang mempengaruhi minat dalam organisasi,yaitu:

---

[30]Asnawi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim dan Non Muslim untuk Menjadi Nasabah Bank Syari'ah* (Studi Empiris pada Nasabah Bank Syari'ah di Kota Pangkal Pinang), Univeersitas Muhammadiyah Yogyakarta).

1) Karakteristik individu, adalah minat, sikap dan kebutuhan yang dibawah seseorang kedalam situasi kerja
2) karakteristik pekerjaan, adalah sifat dari tugas karyawan dan meliputi jumlah tanggung jawab, macam tugas dan tingkat kepuasaan yang orang peroleh dari karakteristik pekerjaan itu sendiri, sebuah pekerjaan yang secara interinsik memuaskan akan lebih meminat bagi kebanyakan orang dari pada sebuah pekerjaan yang tidak memuaskan.
3) Karakteristik situasi kerja, adalah faktor dalam lingkungan kerja seseorang dan dapat mempengaruhi minat kerja. Hal ini terdiri dari
   a) Kebijakan personalia, seperti skala upah dan tunjangan karyawan (cuti, pensiun dan tunjangan-tunjangan) pada umum nya mempunyai dampak yang kecil terhadap kinerja individu. Namun kebijakan ini benar-benar mempengaruhi keinginan karyawan untuk tetap bergabung atau meninggalkan organisasi yang bersangkutan.
   b) Sistem balas jasa atau sistem imbalan, pada umumnya mempunyai dampak yang sangat besar tehadap minat dan kinerja setiap karyawan. Kenaikan gaji, bonus,dan promosi dapat menjadi motivator yang kuat bagi kinerja seseorang kalau dikelola secara efektif.
   c) Kultur organisasi, seperti norma, nilai dan keyakinan bersama anggotanya dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi individu. Kultur membantu pengembangan rasa hormat pada

karyawan dan ikut dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan serta diberikan otonomi dalam merencanakan dan melaksanakan tugasnya.

d) Lingkungan kerja terdekat, seperti sikap, tindakan rekan dan penyelia serta ”iklim” yang mereka ciptakan, kelompok rekan sekerja dapat mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat dan kinerja manusia atau karyawan disebuah perusahaan.

Faktor internal minat adalah keperibadian,sikap pengalaman, pendidikan dan berbagai harapan serta cita-cita masa depan, sedangkan faktor eksternal minat kerja dapat berupa gaya kepemimpinan atasan, kompetisi antar sesama karyawan, tuntutan perkembangan organisasi atau perusahaan dan dorongan, bimbingan atasan. Faktor internal minat meliputi keberhasilan, pengakuan, tanggung jawab, dan pengembangan, Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan kantor, administrasi, supervisi, hubungan kerja, kondisi kerja dan gaji. Minat kerja berpengaruh faktor internal yang berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga dan jumlah pendapatan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor kondisi kerja, kebijaksanaandan admnistrasi, tanggung jawab, pekerja dan supervisi.[31]

[31]Arep, Ishak dan Hendri Tanjung.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Trisakti: Jakarta,2014), h. 50.

2. Pendapatan UKM

a. Pengertian Pendapatan UKM

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode.[32]

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.[33]

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.[34]

1. Macam-Macam Pendapatan

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan dapatdigolongkan menjadi:

a) Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

---

[32] Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 1990, h. 25.

[33]Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi...,* h. 25.

[34]Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi...,* h. 27.

b) Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya reguler dan diterimakan dalam bentuk barang.

c) Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.[35]

2. Pembagian Pendapatan

a) Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.

b) Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.

c) Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha.[36]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.

---

[35]Hartono Widodo, *PAS(Pedoman Akuntansi Syari'ah)* Panduan Praktis Operasional BMT, (Bandung, Mizan, 2000), h. 64.

[36]Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan SyariahDeskripsi dan Ilustrasi* Yoyakarta, (cetakan ke-empat, Ekonosia 2007), h. 68.

b. Indikator Pendapatan UKM

Indikator yang dapat memaksimumkan penerimaan pendapatan suatu usaha adalah:[37]

1) Modal Usaha.

Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha.Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2) Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan

3) Jam Kerja pedagang

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :[38]

---

[37]Moena Azizah, *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Menabung Investasi Emas di BSM KCP Warung Buncit*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidatullah Jakarta).

[38] Hartono Widodo, *PAS(Pedoman Akuntansi Syari'ah)*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 64.

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

3. Sistem Bagi Hasil

a. **Pengertian Sistem Bagi Hasil**

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi

hasil dalam sistem perbankan syari'ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kapada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syari'ah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing, revenue sharing.*

b. Indikator Bagi Hasil

1) Penentuan besarnya rasio/nisbah bagihasil dibuat pada waktu akad denganberpedoman pada kemungkianuntung rugi.
2) Besarnya rasio bagi hasil berdasarkanpada jumlah keuntungan yangdiperoleh.
3) Bagi hasil bergantung padakeuntungan proyek yang dijalankan.
4) Bila usaha merugi, kerugian akanditanggung bersama oleh kedua belahpihak
5) Jumlah pembagian laba meningkatsesuai dengan peningkatan jumlahpendapatan
6) Tidak ada yang meragukankeabsahan bagi hasil.[39]

[39]Adella Rianty, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Mudharabah,* (Studi Kasus pada PT. Bank Syari'ah Mandiri di Wilayah Tanggerang Selatan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. Kerangka Berfikir

Di kerangka berfikir ini peneliti mengangkat judul Pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko dan berapa besar pengaruh pendapatan usaha kecil menengah (UKM) dan bagi hasil terhadap minat menabung di BNISyari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko dan berapa besar pengaruh pendapatan usaha kecil menengah (UKM) dan bagi hasil terhadap minat menabung di BNISyari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Dengan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BNI Syariah KCP Ipuh. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:

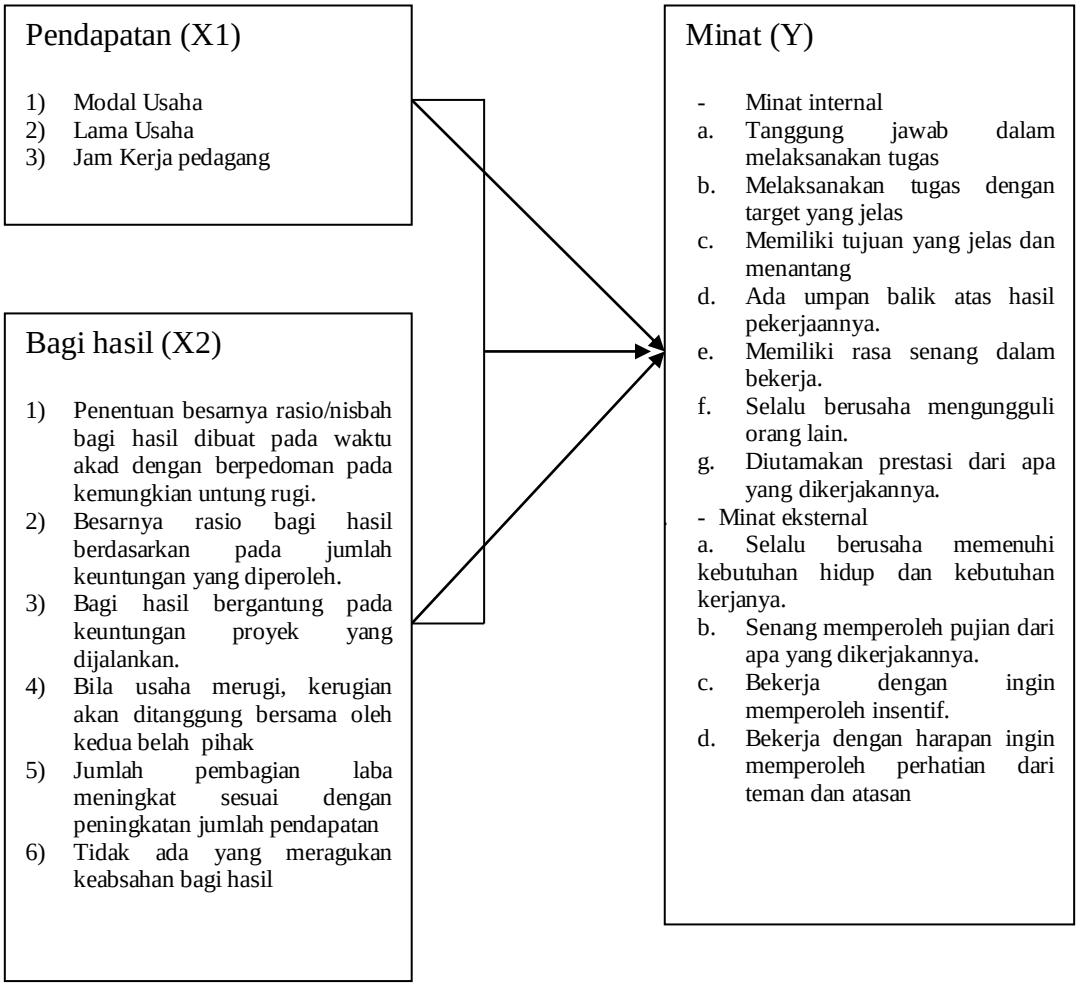

Sumber: Asnawi, Moena Azizah dan Adella Rianti

Gambar 2.1

Keterkaitan Antara variabel X_1, X_2 dan Y

Keterangan :

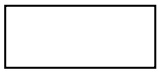

:Menunjukkan variable (X) yaitu pendapatan dan bagi hasil terhadap minat menabung dengan variable (Y) komitmen organisasi

:Menunjukkan variable (X) yaitu pendapatan dan bagi hasil terhadap minat menabung mempengaruhi variable (Y).

1) Variabel terikat (variabel dependen) variabel yang timbul akibatvariabel bebas atau respon dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah minat dalam penelitian ini disebut sebagai (Y).
2) Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam hal ini adalah pengaruh pendapatan (X1) dan bagi hasil (X2).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1) Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2) Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
3) Terdapat pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh pendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena obyektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan Maret 2018 sampai dengan Januari 2019

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko. Peneliti memilih BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko sebagai tempat penelitian karena terdapat masalah pada BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini nasabah yang menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko berjumlah 330 orang.[40]

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Ne^2 = Nilai Kritis (Batas Ketelitian)

$$n = \frac{330}{1 + 330\ (0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{330}{1 + 330\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{330}{1 + 3{,}3{,}0}$$

$$n = \frac{330}{4{,}3}$$

n = 76,74

[40] PT BNI Syariah Ipuh

Jumlah sampel dibulatkan 77 orang

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperolah data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner kepada nasabah BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.

b. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah laporan seperti profil bank BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, buku dan jurnal yang mendukung penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan beberapa teknik pengambilan data primer yaitu melalui

a. Observasi

Observasi penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

b. Survei

Survei suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan orang yang ditanya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Peneliti melakukan wawancara kepada informan berdasarkan pada kuisioner yang telah di buat oleh peneliti.

c. Kepustakaan

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Seorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar *Check List* digunakan ketika mengunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, untuk melakukan identifikasi masalah yang berkaitan denganpendapatan nasabah dan bagi hasil terhadap minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko.
2. Kuesioner Tertutup

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam

memberikan jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur.Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah yang berhubungan dengan lahan penelitian yang bersumber dari BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko seperti profil perusahaan dan sumber lainnya yang bersifat data.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur, sehingga dapat mengungkapkan data dari Variabel. Jika nilai r hitung>r tabel maka butir kuesioner valid dan jika r hitung< r tabel maka kuesioner tidak valid.[41]

[41]Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Afabeta, 2013), h. 24.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu pengukuran instrument pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah ubah.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur, instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*> 0,50.[42]

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable dependen (variable terikat) dan variable independen (variable bebas) memiliki distribusi data yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

[42]Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*……..h. 25.

Untuk mengujinya di gunakan *Kolmomogorov-Smirnov*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:[43]

1) Signifikansi uji (α) = 0,05
2) Jika Sig > α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3) Jika Sig < α, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data ini dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenity of variance Test* dengan pedoman sebagai berikut:[44]

1) Signifikansi uji (α) = 0,05
2) Jika Sig > α, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3) Jika Sig < α, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan bisa di gunakan untuk melakukan persamaan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable – variable independen atau dengan menggunakan

[43]Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*……..h. 29.
[44]Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*……..h. 32.

perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Jika antara variable independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,900), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas atau jika nilai *tolerance* (kurang dari 0,100), atau nilai VIF (lebih dari 10), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Berganda

Model regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel X terhadap satu variabel Y.

$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X + \beta_3 X + ei$

Keterangan:

Y = *Minat menabung*

β_0 = *Konstanta*

β_1, β_2 = *Koefisien regresi (pendapatan usaha kecil dan bagi hasil)*

ei = *Variabel Pengganggu*

b. Uji F

Untuk mengatahui signifikan pengaruh secara simultan dilakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama simultan, dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak Ha diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

2) jikaF_{hitung}<F_{tabel} maka H0 diterima Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

c. Uji-t

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.[45]

1) Jika tingkat signifikansi < α 5%, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen .
2) Jika tingkat signifikansi > α 5% maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

***5.* Koefisien Determinasi (R^2)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Koefisien Determinasi

No.	Nilai Interval	Kekuatan hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiy

[45]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2016), h. 71

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.

1. Sejarah dan Perkembangan BNI Syariah Ipuh

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syari'ah. Prinsip Syari'ah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syari'ah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syari'ah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syari'ah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syari'ah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syari'ah. Dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003

ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syari'ah sebagai Bank Umum Syari'ah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syari'ah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syari'ah juga semakin meningkat.

Untuk Cabang BNI Syari'ah Cabang Ipuh diresmikan pada bulan April 2012. September 2013 jumlah Cabang BNI Syari'ah mencapai 64 kantor Cabang. 161 Kantor Cabang pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point

2. Visi BNI Syari'ah

Menjadi bank syari'ah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

3. Misi BNI Syari'ah

a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syari'ah.

c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

d. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

4. Produk BNI Syari'ah

a. Produk Penghimpun Dana

1) Tabungan iB Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Hasanah menurut para bankir BNI adalah: "Simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syara tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/giro atau alat yang dipersamakan dengan itu." Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah*.

2) Tabungan iB Prima Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Prima Hasanah menurut para bankir "Simpanan transaksional yang ditujukan bagi nasabah prima BNI Syari'ah," yang dikelola berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

3) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah: "Simpanan transaksi untuk para pengusaha dengan detail mutasi debet dan pembiayaan pada buku tabungan."

4) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah: "Tabungan berjangka bagi nasabah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi."

5) Tabungan iB THI Hasanah

Definisi untuk menjelaskan jenis Tabungan iB THI Hasanah adalah: "Tabungan yang digunakan sebagai penghimpun dana dan pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)."

6) Tabunganku iB

Tabungan iB adalah "Produk simpanan generik dari Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran menabung."

7) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah "simpanan transaksional untuk Anda para pengusaha dengan detail mutasi debet dan pembiayaan pada buku tabungan. Dikelola berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, dengan bagi hasil yang kompetitif, dan dikelola berdasarkan pada prinsip syari'ah.

8) Tabungan iB Tunas Hasanah

Tabungan iB Tunas hasanah adalah "adalah produk simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun."

9) Giro iB Hasanah

Definisi Giro iB Hasanah adalah: “Simpanan transaksional dalam mata uang rupiah (IDR) yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG)”.

10) Deposito iB Hasanah

Definisi Deposito iB Hasanah adalah: “Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.”

b. Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluranan dana pada bank BNI Syari’ah yaitu:

1) Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan “fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *murabahah* (jual beli)”.

2) Griya iB Hasanah

Definisi dari Griya iB Hasanah adalah: “Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah, dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.”

3) Multijasa iB Hasanah

Multijasa iB Hasanah (*Ijarah* Multijasa) adalah "fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan UU/Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syari'ah Islam."

4) Multiguna iB Hasanah

Multiguna iB Hasanah adalah "fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa barang yang dibiayai (apabila bernilai material) atau *fixed asset* yang ditujukan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber pembayaran kembali dari penghasilan tetap dan tidak bertentangan dengan UU/ Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syari'ah Islam."

5) *Flexi* iB Hasanah

Flexi iB Hasanah adalah "pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan suatu perusahaan/lembaga/instansi untuk pembelian barang dan penggunaan jasa yang tidak bertentangan dengan UU/Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan oleh Syari'ah Islam."

6) Talangan Haji iB Hasanah

Talangan Haji iB Hasanah adalah "fasilitas pembiayaan konsumtif yang diajukan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementrian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji dengan menggunakan akad *ijarah*."

7) iB Hasanah *Card*

iB Hasanah *Card* adalah "salah satu produk pembiayaan unggulan dari BNI Syari'ah yang diterbitkan berdasarkan Fatwa DSN No.54/DSN-MUI/X/2006. iB Hasanah *Card* merupakan kartu yang berfung sebagai kartu pembiayaan yang berdasarkan sistem syariah sebagaimana diatur dalam fatwa."

8) Oto iB Hasana

Oto iB Hasanah adalah "fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini." Akad yang digunakan pada produk Oto iB Hasanah adalah *murabahah*.

9) Tunas Usaha iB Hasanah

Tunas Usaha iB Hasanah adalah "pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan prinsip syari'ah dalam rangka mendukung pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2007."

10) Wirausaha iB Hasanah

Wirausaha iB Hasanah adalah "fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku."

11) Gadai Emas iB Hasanah

Gadai Emas iB Hasanah atau juga disebut pembiayaan *rahn* adalah "penyerahan hak penguasa secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank. Sebagai anggunan atas pembiayaan yang diterima."

12) CCF iB Hasanah

Cash Collateral Financing iB Hasanah (CCF iB Hasanah) adalah "pembiayaan yang dijamin dengan *cash*, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan oleh BNI Syari'ah."

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Kualitas data

a. Uji Validitas

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected Item-Total Corellation* dimana alat ukur dikatakan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

No.Soal	r Hitung	Sig	Keterangan
X1	0,000	0,05	Valid
X2	0,000	0,05	Valid
X3	0,000	0,05	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X_2

No.Soal	r Hitung	Sig	Keterangan
X1	0,000	0,05	Valid
X2	0,000	0,05	Valid
X3	0,000	0,05	Valid
X4	0,000	0,05	Valid
X5	0,000	0,05	Valid
X6	0,000	0,05	Valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.Soal	r Hitung	Sig	Keterangan
X1	0,000	0,05	Valid
X2	0,000	0,05	Valid
X3	0,000	0,05	Valid
X4	0,000	0,05	Valid
X5	0,000	0,05	Valid
X6	0,000	0,05	Valid
X7	0,000	0,05	Valid
X8	0,000	0,05	Valid
X9	0,000	0,05	Valid
X10	0,000	0,05	Valid
X11	0,000	0,05	Valid

Dari tabel di atas seluruh item pertanyaan kuisioner dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat mengukur validitas penelitian karena r hitung > r tabel dan dapat di lanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,50. Hasil uji reliabilitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabelitas Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y (Kinerja Karyawan)

	Cronbach Alpha	N of Items	α = 0,50	Keterangan
X1	0,835	10	0,50	Reliabel
X2	0,843	5	0,50	Reliabel
Y	0,815	5	0,50	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *alpha cronbach* yang lebih dari 0,50. Maka, butir pertanyaan variabel tersebut dinyatakan reliabel. Artinya, semua butir kuisioner digunakan dalam penelitian karena nilai *alpha cronbach* > 0,50.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
X1	77	-.628	.274
X2	77	-.189	.274
Y	72	-.614	.283
Valid N (listwise)	72		

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat nilai skewness seluruh variabel diantara -2 sampai +2 dan tidak melebihi angka -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dari uji normal dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal dan layak untuk digunakan.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1952	5	22	.126
X2	3.638	5	22	.115
Y	.423	5	22	.521

Sumber :Data primer diolah, 2018

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi masing-masing variabel di atas 0,05. Karena signifikansi lebih besardari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mempunyai varian sama. Angka *Levene*

Statistic menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada adanya hubungan linier sempurna diantara variabel penjelas dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen yang digunakan, dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Varianc Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.216	4.636
	X2	.216	4.636

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance karena nilai VIF semua dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian variabel independen maka data tersebut terbebas dari multikolinieritas.[46] Pada uji Multikolinieritas ini yang digunakan adalah

[46] Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS…*, h. 105

nilai *collinearity statistics tolerance* dan VIF saja sedangkan nilai lainnya digunakan pada uji lainnya. Nilai *Unstandardized Coefficients* B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau error yang terjadi, *Standardized Coefficients Beta* untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apah HO atau Ha yang diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi berganda.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.178	.164		1.080	.284
	X1	.801	.064	.896	12.600	.000
	X2	.085	.082	.074	1.037	.303

a. Dependent Variable: Y

Nilai *Unstandardized Coefficients* B digunakan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau error yang terjadi, *Standardized Coefficients Beta* untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah Ho atau Ha yang diterima

sedangkan pada nilai tolerance dan VIF digunakan untuk uji multikolinearitas.

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 16 *for windows* didapatkan persamaan regresinya adalah :

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$Y = 5.178 + .801\ X_1 + .085\ X_2 + e$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

$Y = 5.178 + .801\ X_1 + .085\ X_2 + e$

1) Pendapatan UKM (X_1)

Koefisien regresi variabel pendapatan UKM (X_1) sebesar 0,801 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan UKM mengalami kenaikan, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,801. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan UKM dengan minat nasabah, semakin tinggi pendapatan UKM maka semakin meningkat minat nasabah.

2) Bagi Hasil (X_2)

Koefisien regresi variabel bagi hasil (X_2) sebesar 0,085 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan bagi hasil mengalami kenaikan, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,085. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bagi hasil dengan minat nasabah semakin

tinggi bagi hasil semakin meningkat minat nasabah.

b. Uji F

Berikut ini adalah hasil uji F, hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan. Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis atau tidak, yang mana model dikatakan layak apabila nilai signifikansi ≤ 0,05, dan model tidak layak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi > 0,05. Berikut tabel hasil uji f.

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.840	2	34.920	424.172	.000[a]
	Residual	5.680	69	.082		
	Total	75.520	71			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F 424,172 ini artinya nilai 0,00 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dikatakan layak untuk analisis pengujian selanjutnya, maka F tabel bisa dilihat di Table Statistics dengan nilai F Table sebesar 2,438 dengan Kriteria pengujian jika F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima. Kemudian jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak. Pada uji F ini yang dilihat adalah nilai F, sedangkan nilai lainnya hanya mengikuti output SPSS saja.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya. Berikut ini tabel hasil uji t.

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.178	.164		1.080	.284
	X1	.801	.064	.896	12.600	.000
	X2	.085	.082	.074	1.037	.003

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0.000, X2 sebesar 0,000, X3 sebesar 0,003. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka HO diterima 2) jika $< -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka HO di tolak

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (*Adjusted* R Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962[a]	.925	.923	.2869	1.938

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien diterminasi R^2= 0,925. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 92,5% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.[47]

C. Pembahasan

Nilai signifikansi X1 sebesar 0.000, X2 sebesar 0,000, X3 sebesar 0,003. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai-nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Sulistyono (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

[47]Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic dengan SPSS*…, h. 83

Salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menyimpan dananya di bank syari'ah karena faktor bagi hasil. Perusahaan yang dapat mengelola dengan baik dana yang disimpan nasabah maka bagi hasil yang diperoleh nasabah akan lebih baik pula. Prinsip bagi hasil tidak hanya keuntungan tetapi terdapat unsur keadilan, dimana besar benefit yang diperoleh nasabah sangat tergantung kepada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya.

Hal ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh tidak hanya bagi nasabah juga bank sebagai pengelola. Sistem bagi hasil merupakan tantangan bagi bank syari'ah sebagai pengelola untuk dapat menyalurkan dana yang dihimpunnya pada sektor riil yang lebih besar, menguntungkan dan manfaat yang besar sehingga terwujud kesejahteraan semua pihak. Bila hal ini terlaksana maka tidak sulit bagi perusahaan untuk menarik nasabah untuk membuat keputusan menabung.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat yang menyatakan, keuntungan dalam sistem bagi hasil dipandang dari dua sisi, pertama dari sisi peminjam dengan berbisnis pada bank bagi hasil, mereka tidak dipatok untuk membayar dana yang pasti untuk periode tertentu, seperti pada sistem bunga. System bagi hasil menguntungkan peminjam terutama ketika kondisi perekonomian yang sulit, sehingga dapat membantu memperkecil risiko. Kedua, pemodal diuntungkan melalui kemampuan bank untuk mengelola dana yang disimpan dan diputar bank kepada para pengusaha dan investor, sehingga semua pihak

dapat menerima manfaat dan perlakuan adil sebagaimana yang ditetapkan dalam Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Negara Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko. Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa pendapatan UKM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.) 0,000 < (α) 0,05. Dan indikator tertinggi adalah nomor 2 yaitu pendapatan dengan nilai 331.
2. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Negara Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko. Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Negara Indonesia Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Ipuh Kabupaten Mukomuko pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.) 0,003 < (α) 0,05. Dan indikator tertinggi adalah nomor 3 yaitu bagi hasil dengan nilai 272.

3. Pendapatan UKM dan bagi hasil secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung karena nilai F hitung > F tabel.

4. Besarnya pengaruh pendapatan dan bagi hasil terhadap Minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung di BNI Syari'ah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko, nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^{Square} = 0,925. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu pendapatan nasabah dan bagi hasil, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 92,5% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menabung. Digunakan *Adjusted* R^{Square} karena sampel yang digunakan adalah random sampling.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, sebaiknya bank meningkatkan bagi hasil karena mempengaruhi minat nasabah.
2. Bagi nasabah agar meningkatkan pendapatan karena berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Universitas Trisakti. 2014.

Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah.* Jakarta: Avebet. 2000.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. 2016.

Arifin. *Memahami Bank Syariah*. Jakarta : Avebet. 2000

Chpra, M. Umar. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Surabaya: Risalah Gusti. 2009.

Chamidun, Ali. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan Syari'ah (Studi Kasus di BMT Barokah)* Kalimantan Barat: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/573/ pada hari Kamis, tanggal 18 Desember 2015, Pukul 10:25 WIB

Darmawan, Indra. *Pengantar Uang dan Perbankan. Dilengkapi UU No. 07 Tahun*. Jakarta: Rineke Cipta. 2002.

Fathoni, Abdurrahman. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

Faisol(International Journal Economic) *Islamic bankfinancing and it's impact on small mediumenterprise's performance,* dikutip dari http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/article/4404-faisol.ps, Pada hari Senin, tanggal 12 Maret 2017, Pukul 14:22 WIB

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. 2014.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Rosdakarya. 2007.

Muhammad. *Managemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP. 2002.

Mustafa, *Pengaruh Pendapatan dan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Minat Menabung (Studi Pada Ksu Bmt Taman Surga Jakarta)* (Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 1 April 2014) http://www.neliti.com/id/publications/194815-mustafa.ps, pada hari Selasa, tanggal 23 April 2014, Pukul 13:33 WIB

Muhammad. *Kebijakan Moneter dan Fiskal Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Salemba Empat 2002.

Manullang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. 2005.

Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press. 2014.

Notoadmojo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Payamanj. Simanjuntak. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2015.

Saydam, Gouzali. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro.* Jakarta: Jambaran. 2005.

Sumitro, Djojohadikusumo. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2009.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Cetakan ke-Empat.Ekonosia. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.

Stephen, Robbins. *Perilaku Organisasi, Prentice Hall, edisi ke-Sepuluh*. 2006.

Sabardini. *Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional*. Telaah Bisnis, Vol. 7, No. 1. 2006.

Warkun, Sumitro. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lemabaga Terkait (BMUI & Tafakul) di Indonesia.* Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2002.

Widodo, Hartono. *PAS (Pedoman Akuntansi Syariah) Panduan Praktis Operasional BMT.* Bandung: Mizan. 2000.

Winardi, j. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafinc Persada. 2001.